

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan baik dalam kehidupan, keluarga, masyarakat, maupun berbangsa dan bernegara. Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu kemajuan suatu bangsa dan negara dapat ditentukan dari majunya pendidikan di negara tersebut.

Adapun tujuan pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari kurikulum, sistem pendidikan, Dan metode pengajaran yang efektif dan efisien khususnya mata pelajaran PPKn.

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut maka guru memiliki tanggung jawab untuk menanamkan kesadaran kepada siswa. Dalam kegiatan

pembelajaran, sehingga diperlukan suatu solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan diuntut untuk mampu mengimbangi bahkan mampu melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Guru atau tenaga pendidik harus dapat menerapkan model-model pembelajaran dengan berbagai jenis, pendekatan, metode, dan penggunaan alat peraga atau media secara efektif dan kreatif pada seluruh aspek yang akan dikembangkan pada diri anak didiknya, antara lain aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.

Namun pada kenyataannya terdapat kesenjangan antara tujuan yang ingin dicapai dengan paradigma yang dipergunakan. Apabila Seorang siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran maka Siswa tersebut akan sulit menerima pelajaran tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran dalam kelas membuat siswa bosan dan tidak menarik.

Berdasarkan sumber yang diambil dari guru pengajar PPKn jika dilihat dari daftar nilai kelas VIII⁷ yakni dari 30 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan terdapat 3 siswa atau 10 % dalam kategori Sangat Baik (SB), 3 siswa atau 10 % dalam kategori Baik (B), 15 siswa atau 50 % dalam kategori Cukup (C), dan 9 siswa atau 30 % dalam kategori Kurang (K). Hal ini terlihat bahwa masih banyak siswa yang masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan 75.

Berdasarkan permasalahan diatas, terdapat masalah yakni rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn diakibatkan karena cara mengajar guru hanya meminta siswa untuk mencatat materi pembelajaran sesuai dengan KD yang ditentukan dan ceramah. sehingga guru melakukan suatu model pembelajaran yang yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model PAKEM yang merupakan model pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pelaksanaan PAKEM diharapkan berkembangnya berbagai inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang partisipatif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengangkat permasalahan ini dalam penelitian yang berjudul :

"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PAKEM PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS VIII⁷ SMP NEGERI 8 GORONTALO".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn
3. Kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran PPKn

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah dengan menggunakan model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII⁷ SMP Negeri 8 Gorontalo?”**

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan diatas, peneliti menggunakan model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) di SMP Negeri 8 Gorontalo untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, dengan langkah-langkah model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan yang di rinci sebagai berikut:

1. Guru dan siswa meninjau ulang pelajaran yang lampau.
2. Guru senantiasa menyajikan ide baru dan perluasan konsep
3. Guru memeriksa kemungkinan terjadinya miskonsepsi. Di anjurkan dengan kerja kelompok
4. Siswa bekerja mandiri atau dalam kelompok dengan perluas konsep.
5. Hasil kerja individu atau kelompok dilaporkan untuk kalau perlu ada perbaikan
6. Anak diajak bermain dengan tujuan untuk memperdalam materi
7. Hasil karya di panjangkan berfungsi sebagai apresiasi karya dan perpustakaan kelas/sudut baca

8. PR harus dikoreksi dan dinilai

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui model **Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan** pada mata pelajaran PPKn di kelas VIII⁷ SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut

1. Bagi siswa :

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn. Selain itu model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) ini diharapkan dapat menjadi alternatif gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menarik dan tidak membosankan.

2. Bagi guru :

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta memperluas wawasan dan pengetahuan guru mengenai model atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran di kelas.

3. Bagi sekolah :

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga mutu pendidikan di SMP Negeri 8 Gorontalo dapat meningkat.

4. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti, sehingga dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.